

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri peserta didik yang sedang berkembang menuju kearah kedewasaannya. Membimbing siswa tentu sudah menjadi hal yang harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling, karena guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik.

Pelayanan bimbingan merupakan pelayanan yang diberikan guru bimbingan konseling untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik, menurut Fenti Hikmawati pelayanan bimbingan di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual atau kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.¹

Pekerjaan bimbingan konseling pada dasarnya merupakan pekerjaan professional. Sebagai suatu pekerjaan yang professional, seorang guru bimbingan

¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling dituntut memiliki sejumlah keterampilan tertentu. Guru bimbingan konseling selain dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tugasnya, juga dituntut untuk memiliki semangat kerja yang tinggi, rasa cinta terhadap tugasnya, kesungguhan dan ketekunan dan kesediaan memberikan layanan demi kepentingan peserta didik.² Dalam setiap kegiatan pelayanan memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang relevan. Guru bimbingan konseling yang terampil adalah yang mengetahui atau memahami keterampilan tertentu dan mampu mengimplementasikannya dalam bimbingan konseling. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru bimbingan konseling adalah keterampilan dalam penyusunan program bimbingan konseling.

Sebagai pejabat fungsional guru bimbingan konseling atau konselor dituntut melaksanakan berbagai aspek tugas pokok fungsionalnya secara professional ada lima tugas pokok guru bimbingan konseling sebagai berikut:

1. Menyusun program bimbingan konseling
2. Melaksanakan program bimbingan konseling
3. Evaluasi pelaksanaan program bimbingan konseling
4. Analisis hasil pelaksanaan bimbingan konseling
5. Tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.³

Program bimbingan konseling merupakan suatu perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam memberikan materi pelayanan. Program bimbingan konseling merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik di dalam kelas. Sehingga program bimbingan konseling

² *Ibid.*, hlm.3-10

³ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm.150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting sekali peranannya dalam mencapai tujuan pelayanan bimbingan konseling.

Pada proses penyusunan program bimbingan konseling banyak kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan konseling dalam menyusunnya. Seorang guru bimbingan konseling yang kurang terampil dalam menyusun program bimbingan konseling biasanya hanya membuat program bimbingan konseling sekedarnya saja tanpa memperhatikan aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam penyusunan program bimbingan konseling. Bahkan masih adanya guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya tanpa perencanaan hal ini dikarenakan banyak guru bimbingan konseling yang hanya melaksanakan tugasnya di dalam ruangan bimbingan konseling, sehingga guru bimbingan konseling yang hanya duduk didalam ruangan bimbingan konseling, mereka hanya menangani peserta didik yang bermasalah saja.

Kegiatan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sudah berjalan dengan baik, namun kegiatan tersebut belum tersusun lengkap dalam program bimbingan konseling. Berdasarkan pengamatan pada Tanggal 21 April 2016 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih adanya guru bimbingan konseling yang membuat program bimbingan konseling tanpa memperhatikan kebutuhan siswa.
2. Masih adanya guru bimbingan konseling yang hanya melaksanakan tugasnya didalam ruangan bimbingan konseling.
3. Masih adanya guru bimbingan konseling yang hanya menangani peserta didik yang bermasalah saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih adanya guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya tanpa perencanaan.
5. Masih adanya guru bimbingan konselingsnya menyusun program bimbingan konseling apabila diminta oleh kepala sekolah atau Dinas Pendidikan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterampilan merupakan kemampuan yang kompleks yang terdiri atas sejumlah jenis keterampilan yang terintegritas dan secara simultan dilakukan manakala tenaga pendidik melakukan perannya.⁴
2. Guru bimbingan konseling atau guru pembimbing adalah seorang guru yang selain mengajar pada mata pelajaran tertentu, terlibat dalam pelayanan bimbingan konseling (*part time teacher and part time counselor*).⁵
3. Program Bimbingan Konseling satuan rencana kegiatan BK yang akan dilaksanakan periode waktu tertentu, yang dirancang secara terencana, terorganisasi, terkoordinasi dan dilakukan secara kait mengait untuk mencapai tujuan.⁶

D. Pemasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan dengan latar belakang masalah dengan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

⁴ Didie Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2012, hlm.153

⁵Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.116

⁶Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- c. Keterampilan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- d. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling dan Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah diatas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**a. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Keterampilan Guru Bimbingan Konseling dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

b. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) mendapatkan gelar S.Pd.
- 2) Bagi siswa, guru bimbingan konseling dan pihak-pihak lain yang terkait yaitu dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul diatas.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk peneliti tentang kompetensi guru bimbingan konseling dalam penyusunan program bimbingan konseling dan menambah pengetahuan terkait judul diatas.
- 4) Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan.